

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 40 siswa di SMA “X” yang memiliki 4 atau lebih nilai pelajaran yang kurang dari KKM, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Siswa SMA “X” yang memiliki 4 atau lebih nilai pelajaran yang kurang dari KKM masih lebih banyak (52.5 %) yang mempunyai *educational resiliency* yang tinggi daripada yang mempunyai *educational resiliency* yang rendah (47.5%).
- 2) *Educational Resiliency* yang tinggi pada siswa SMA “X” didukung oleh aspek *social competence*, *problem solving*, *autonomy*, dan *sense of purpose and bright future* yang tinggi. Demikian juga *educational resiliency* yang rendah ditunjukkan oleh aspek *social competence*, *problem solving*, *autonomy*, dan *sense of purpose and bright future* yang rendah.
- 3) *Protective Factor* yang menunjukkan keterkaitan dengan *Educational resiliency* yang memiliki 4 atau lebih nilai pelajaran yang kurang dari KKM meliputi perhatian, harapan dan kesempatan yang diberikan oleh keluarga, sekolah dan komunitas.

- 4) *Risk Factor* yang dialami oleh siswa yang memiliki 4 atau lebih nilai pelajaran yang kurang dari KKM, pemberian hukuman dari sekolah merupakan masalah yang menimbulkan *Educational Resiliency* siswa rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran :

5.2.1. Saran Teoritis

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai *educational resiliency* dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dengan menggunakan metode perbandingan, korelasi ataupun kontribusi..

5.2.2. Saran Praktis

- 1) Bagi BK agar dapat melakukan konseling pada siswa yang memiliki *educational resiliency* yang rendah dan memberikan informasi kepada para orang tua mengenai lingkungan keluarga yang kondusif bagi perkembangan *educational resiliency* siswa.
- 2) Bagi siswa agar lebih dapat memahami diri sendiri dan dapat mengembangkan *educational resiliency* mereka.